

Evaluasi Sistem Informasi Rental Mobil ASPERDA (SIDA) pada CV. MULYO JOYO D&A RENTCAR Dengan Metode *Unified Theory of Accptence Use of Technology* (UTAUT)

Angga Trihatma¹, I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo², Dwi Nur Amalia³
Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan^{1,2,3}
10161015@student.itk.ac.id¹, putudeny.asp@lecturer.itk.ac.id², amalia@lecturer.itk.ac.id³

Article Info

Article history:

Submitted February 2022

Revised August 2022

Accepted August 2022

Published August 2022

Keyword:

Information Systems Evaluation

SIDA

UTAUT

Information Technology

ABSTRACT

The ASPERDA car rental information system (SIDA) is a desktop application that can process vehicle orders and record data, integrating all administrative processes at CV Mulyo Joyo D&A Rentcar. The application of SIDA in CV Mulyo Joyo has encountered problems such as inadequate human resources and lack of user interest in accepting and using SIDA in CV Mulyo Joyo, causing the implementation of SIDA in CV Mulyo Joyo has not been used optimally. Based on this problem, an evaluation was carried out regarding the success of SIDA implementation using the UTAUT method. The results of this study are the factors that influence the success of the application of SIDA on CV Mulyo Joyo, namely interest in use has a positive influence on usage behavior. Also the influence of experience on conditions that facilitate the behavior of use. The results of this study, have an R-Square value of 0.911 or 91.1% on the variable of interest in use which is influenced by the variables of business expectations, performance expectations, social influences, and facilitating conditions and an R-Square value of 0.866 or 86.6 % on the variable of usage behavior that is influenced by facilitating conditions which indicate the research is well received.

Kata Kunci:

Evaluasi Sistem Informasi

SIDA

UTAUT

Teknologi Informasi

ABSTRAK

Sistem Informasi rental mobil ASPERDA (SIDA) merupakan aplikasi desktop yang dapat melakukan proses pemesanan kendaraan dan perekapan data, mengintegrasikan seluruh proses administrasi pada CV Mulyo Joyo D&A Rentcar. Penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo mengalami kendala seperti SDM yang kurang mendukung dan kurangnya minat pengguna untuk menerima dan menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo, sehingga menyebabkan penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo belum digunakan secara optimal. Berdasarkan permasalahan ini dilakukan evaluasi terkait kesuksesan penerapan SIDA menggunakan metode UTAUT. Hasil dari penelitian ini adalah adanya faktor-faktor yang memengaruhi kesuksesan penerapan SIDA pada CV Mulyo Joyo yaitu minat penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan. Juga pengaruh dari pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan. Hasil penelitian ini, memiliki nilai R-Square sebesar 0,911 atau sebesar 91,1% pada variabel minat penggunaan yang dipengaruhi oleh variabel

ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dan nilai R-Square sebesar 0,866 atau sebesar 86,6% pada variabel perilaku penggunaan yang dipengaruhi oleh kondisi yang memfasilitasi yang mengindikasikan penelitian diterima dengan baik.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan rental mobil, adalah perusahaan kecil di bidang transportasi yang mana sistem informasi manajemen data pelanggan, dan data aset perusahaan terintegrasi dengan cukup baik dengan melibatkan beberapa sumber daya manusia. Dalam hal ini untuk meningkatkan mutu pelayanan dan target capaian perusahaan, perusahaan ini dituntut memiliki teknologi dan manajemen sistem informasi yang memadai. CV Mulyo Joyo merupakan suatu perusahaan rental mobil yang memiliki sistem informasi untuk mengolah data yang bernama Sistem Informasi Rental Mobil ASPERDA (SIDA), yang mana SIDA mencakup pengolahan data seperti sistem rental mobil, pemasukan dan pengeluaran barang, dan laporan keuangan. Sistem informasi ini digunakan oleh sekretaris, bendahara, staf admin, dan staf mekanik yang bekerja pada CV Mulyo Joyo dengan total pegawai 35 orang. SIDA telah beroperasi sejak Juni 2018 sampai sekarang.

Saat ini, SIDA masih belum digunakan secara optimal. Banyak karyawan CV Mulyo Joyo lebih memilih melakukan input data secara manual daripada menggunakan SIDA. Selain itu, banyak karyawan kurang memahami bagaimana cara menggunakan SIDA. Dengan demikian beberapa faktor tersebut turut berkontribusi menjadi faktor-faktor kendala penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo.

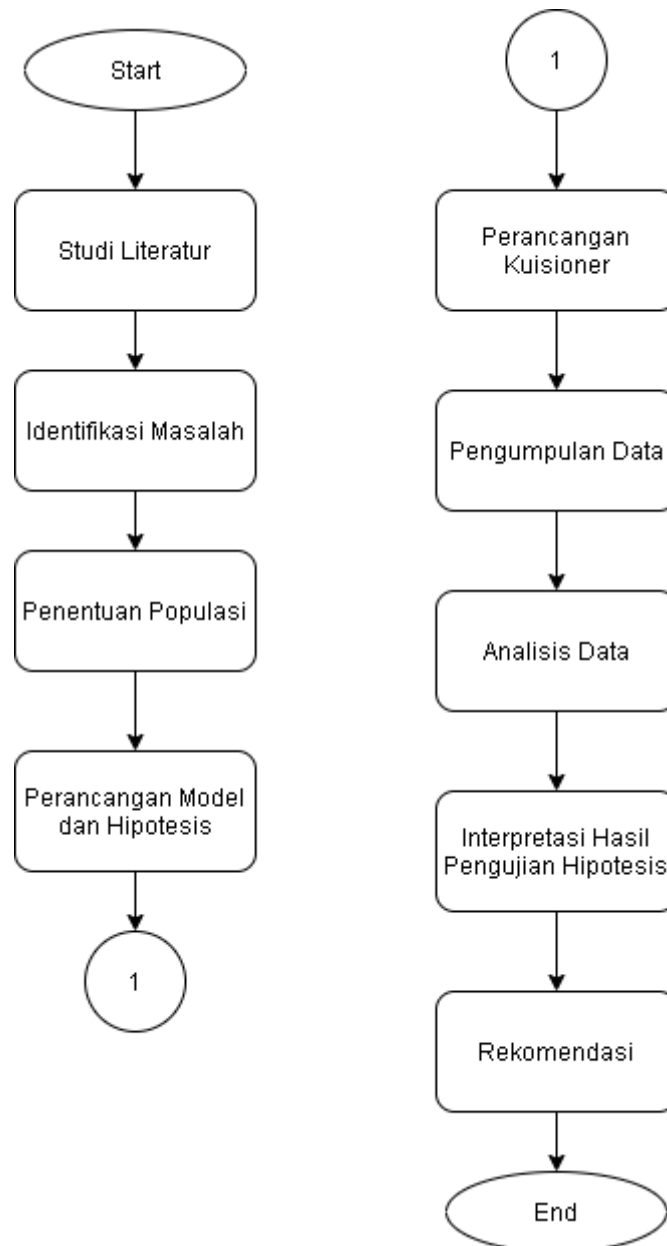
Oleh karena itu, minat perilaku pengguna dibutuhkan untuk menerima dan beradaptasi dengan menggunakan SIDA, karena SIDA tidak akan beroperasi dengan maksimal apabila hal tersebut tidak seimbang dengan minat dari pengguna untuk menerima dan menggunakan SIDA sendiri. Evaluasi penggunaan dan penerimaan SIDA dilakukan untuk menilai dan mengukur manfaat serta mengidentifikasi factor-faktor pendukung maupun penghambat yang berpengaruh terhadap penerapan SIDA untuk memperbaiki kinerja CV Mulyo Joyo ke depannya. Tingkat penerimaan pengguna mengenai SIDA dapat diambil berdasarkan pengukuran yang dilakukan dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Penelitian ini dilakukan dengan menelaah konsep teoritis dari UTAUT, suatu model untuk menjelaskan perilaku pengguna ketika berinteraksi terhadap teknologi Informasi, dirumuskan dengan 4 determinan inti dari niat dan penggunaan (*intention and usage*) yaitu *performance expectancy, effort expectancy, social influence, & facilitating conditions* (Venkatesh *et al.*, 2003). Selain mengkaji konsep teoritis UTAUT, langkah awal penelitian ini juga mengkaji beberapa penelitian berkaitan UTAUT yang pernah dilakukan yakni (Dwivedi *et al.*, 2019; Ayaz dan Yanartaş, 2020; Maphosa, Dube dan Jita, 2020; Novendra, 2020; Abbad, 2021; Arfi *et al.*, 2021; Diana Aviyanti, Saraswati dan Prastiwi, 2021; Musyaffi, Sari dan Respati, 2021; Rozaq Rais, 2021; Venkatesh, 2022). Dengan demikian, hasil kajian tersebut menjadi acuan dasar untuk penelitian ini dengan menggunakan UTAUT untuk mengevaluasi SIDA di CV Mulyo Joyo dan hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi rekomendasi bagi para pemangku kebijakan di CV Mulyo Joyo untuk melakukan *improvement* berkelanjutan dalam penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo.

2. METODE PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis dan mengetahui tingkat penerimaan SIDA pada CV Mulyo Joyo, pengujian hipotesis apa yang memengaruhi terkait faktor yang memengaruhi penggunaan dan penerimaan SIDA, dan memberikan rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat membantu CV Mulyo Joyo sebagai acuan pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan minat pengguna agar menerima dan menggunakan SIDA secara optimal. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga perlu dilakukan pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui observasi, penyebaran kuesioner dan analisis data menggunakan SmartPLS. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara

kepada pihak CV Mulyo Joyo yang bertugas mengelola SIDA di CV Mulyo Joyo dalam rangka menggali kondisi eksisting penerapan SIDA di perusahaan tersebut.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.1. Studi Literatur

Studi atau kajian yang dilakukan untuk mendukung penelitian ini meliputi studi teoritis serta studi literatur penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan. Studi teoritis yang berkaitan dengan UTAUT menggunakan referensi (Venkatesh *et al.*, 2003). Referensi penelitian-penelitian UTAUT yang digunakan untuk mendukung penelitian ini ialah (Dwivedi *et al.*, 2019; Ayaz dan Yanartaş, 2020; Maphosa, Dube dan Jita, 2020; Novendra, 2020; Abbad, 2021; Arfi *et al.*, 2021; Diana Aviyanti, Saraswati dan Prastiwi, 2021; Musyaffi, Sari dan Respati, 2021; Rozaq Rais, 2021; Venkatesh, 2022). Dengan demikian, referensi-referensi tersebut juga digunakan untuk acuan penyusunan instrument (kuesioner) penelitian ini, selain pendukung identifikasi permasalahan pada penelitian ini.

2.2. Identifikasi Masalah

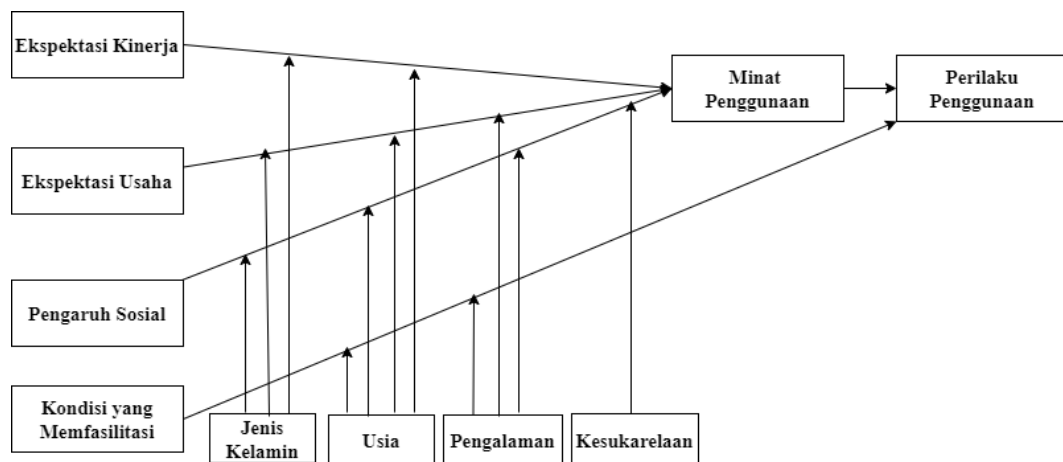
Pada tahap ini telah dilakukan wawancara untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama penggunaan SIDA di CV Mulyo Joyo D&A Rentcar Balikpapan. Diketahui bahwa saat ini SIDA di perusahaan ini belum pernah dilakukan evaluasi terkait penggunaan dan penerimaan SIDA. Dalam penggunaan SIDA terdapat masalah-masalah terkait penggunaan dan penerimaan SIDA, seperti pemahaman pegawai (sumber daya manusia) yang kurang mendukung saat menggunakan sistem informasi. Terlihat dalam masih adanya pegawai yang lebih memilih menginput data secara manual dibandingkan menggunakan SIDA sehingga dalam proses tersebut menjadi lama. Berdasarkan dari permasalahan yang ada, sehingga dibutuhkan evaluasi terhadap penerapan SIDA di CV Mulyo Joyo untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap penggunaan dan penerimaan SIDA, serta dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh pegawai pengguna SIDA di perusahaan ini. Dari kegiatan evaluasi yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan hasil yang berguna sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan penerimaan SIDA, memperbaiki kualitas dan atau menyempurnakan SIDA sehingga dapat meningkatkan manfaat penerapan SIDA yang mendukung pelayanan mutu serta visi, misi dan tujuan CV Mulyo Joyo D&A Rentcar.

2.3. Penentuan Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pengguna SIDA di CV Mulyo Joyo yang menggunakan SIDA yaitu bagian Sekretaris, Bendahara, Staff admin, dan Staff teknik dengan jumlah pengguna 35 orang. Untuk menentukan responden, peneliti menggunakan populasi sebagai responden dari penelitian dengan seluruh jumlah pegawai 35 orang yang menggunakan SIDA.

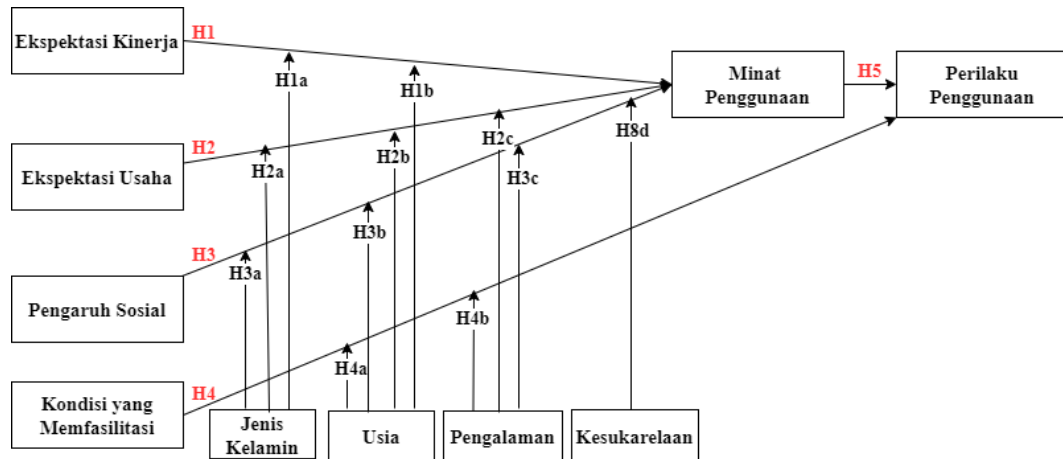
2.4. Perancangan Hipotesis dan Model

Model atau metode yang dipakai pada penelitian oleh peneliti adalah metode UTAUT. Model konseptual penelitian ini digunakan dengan model penerimaan UTAUT penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh., dkk 2003 tanpa dilakukan modifikasi.



Gambar 2. Model Konseptual Penelitian
Sumber: Vanktesh, 2003

Setelah model konseptual dibuat, maka langkah selanjutnya adalah membuat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan independen yang diperkuat oleh variabel moderat. Pada Gambar 3 merupakan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini.



Gambar 3. Hipotesis Penelitian
Sumber: Vanktesh, Morris et al, 2011

2.5. Perancangan Kuesioner

Perancangan kuesioner dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penggunaan dan penerimaan SIDA di CV Mulyo Joyo. Indikator-indikator untuk pernyataan kuesioner pada penelitian ini mengacu pada penelitian mengenai UTAUT yang dilakukan oleh Khoirunnisak pada tahun 2016 dan Heru Utomo tahun 2017. Pada penelitian ini menggunakan Skala yang digunakan dalam pernyataan-pernyataan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert yang memiliki isi 4 poin skala. Rentang poin tersebut berisikan (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat setuju. Pada Tabel 1 merupakan indikator pernyataan yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Indikator Pernyataan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Ekspektasi Kinerja	Persepsi terhadap Kegunaan	Dengan menggunakan SIDA ini akan meningkatkan performa kerja saya	EK1
		Dengan menggunakan SIDA ini akan meningkatkan keefektifan saya dalam menyelesaikan pekerjaan	EK2
		Dengan menggunakan SIDA ini akan memudahkan pekerjaan saya.	EK3
	Kesesuaian Pekerjaan	Penggunaan SIDA mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas pekerjaan penting saya	EK4
		SIDA ini secara kegunaan dapat meningkatkan hasil pada pekerjaan saya	EK5
		Dengan mempertimbangkan semua tugas, sejauh ini penggunaan SIDA dapat membantu pekerjaan	EK6

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode		
Ekspektasi Usaha	Keuntungan Relatif	Menggunakan SIDA ini memungkinkan saya untuk menyelesaikan tugas dengan lebih cepat	EK7		
		Menggunakan SIDA meningkatkan kualitas pekerjaan/kegiatan yang saya lakukan.	EK8		
		Jika saya menggunakan SIDA, Saya akan menghabiskan lebih sedikit waktu untuk mengerjakan tugas rutin	EK9		
	Ekspektasi-ekspektasi hasil	Ekspektasi-ekspektasi hasil	Jika saya menggunakan SIDA, Rekan kerja saya akan menganggap saya kompeten	EK10	
			Jika saya menggunakan SIDA, Saya mendapatkan kesempatan atau keuntungan untuk meningkatkan kenaikan gaji	EK11	
			Belajar mengoperasikan SIDA ini akan mudah bagi saya	EU1	
			Interaksi saya dengan SIDA akan menjadi jelas dan mudah dimengerti	EU2	
		Persepsi kemudahan penggunaan	Mudah bagi saya menjadi ahli dalam menggunakan SIDA	EU3	
			Saya akan menemukan SIDA yang mudah digunakan	EU4	
			Kompleksitas	Menggunakan SIDA ini memakan banyak waktu dari tugas normal	EU5
				Dalam pekerjaan menggunakan SIDA ini sulit untuk memahami apayang sedang terjadi	EU6
Menggunakan SIDA ini melibatkan terlalu banyak waktu melakukan operasi mekanis (Contoh : <i>input data</i>)	EU7				
		Butuh waktu lama untuk belajar menggunakan SIDA	EU8		

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
	Kemudahan penggunaan	Interaksi saya dengan SIDA ini jelas dan mudah dimengerti	EU9
		Saya percaya bahwa mudah membuat SIDA melakukan apa yang ingin saya lakukan.	EU10
		Secara keseluruhan saya percaya bahwaSIDA ini mudah	EU10
		Belajar mengoperasikan SIDAitu mudah	EU11
Pengaruh sosial	Norma Subyektif	Orang yang mempengaruhi tingkah laku saya berpikir bahwa saya harus menggunakanSIDA	PS1
	Faktor Sosial	Saya menggunakan SIDA karena proporsi rekan kerja yang menggunakan SIDA	PS2
		Manajemen SIDA ini sangat membantu dalam penggunaan SIDA	PS3
		Atasan saya mendukung penggunaan SIDA untukpekerjaan saya	PS4
		Secara umum, organisasi telah mendukung penggunaan SIDA	PS5
	Kesan	Orang-orang di organisasisaya yang menggunakan SIDA ini memiliki gengsidaripada mereka yang tidak.	PS6
		Orang-orang di organisasi saya yang menggunakan SIDA memilikiprofil tinggi	PS7
		Memiliki SIDA adalah symbol status dalam organisasi saya	PS8
Kondisi yang memfasilitasi	Persepsi kontrol perilaku	Saya memiliki kontrol atas penggunaan SIDA	KM1

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
		Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan SIDA ini	KM2
		Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan SIDA ini	KM3
		Peluang dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan SIDA ini, akan mudah bagi saya untuk menggunakan SIDA ini	KM4
		SIDA ini tidak kompatibel dengan penggunaan Sistem Informasi Rental mobil yang lain	KM5
	Kondisi yang memfasilitasi	Bimbingan tersedia bagi saya dalam pemilihan SIDA	KM6
		Instruksi khusus tentang SIDA tersedia bagi saya	KM7
		Orang tertentu (atau kelompok) tersedia untuk mendapatkan bantuan dalam kesulitan SIDA	KM8
	Kesesuaian	Menggunakan SIDA ini kompatibel dengan semua aspek pekerjaan saya	KM9
		Saya pikir menggunakan SIDA ini sangat sesuai dengan cara saya bekerja	KM10
		Menggunakan SIDA ini sesuai dengan gaya kerja saya	KM11
Minat penggunaan	Penggunaan teknologi	Saya ingin atau berniat terus menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan selanjutnya	MP1
		Saya memperkirakan akan menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan selanjutnya	MP2
		Saya berencana menggunakan SIDA dalam pekerjaan-pekerjaan berikutnya	MP3

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Perilaku penggunaan	Perilaku penggunaan	Saya merasa SIDA membingungkan ketika digunakan, sehingga saya malas menggunakannya	PP1
		Saya selalu menggunakan SIDA dalam menyelesaikan pekerjaan rutin atau tugas utama	PP2
		Saya sering menggunakan SIDA untuk menyelesaikan pekerjaan tambahan atau keperluan lain	PP3
		Secara umum saya senang bekerja menggunakan SIDA	PP4

2.6. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Kuesioner diberikan kepada seluruh populasi pengguna dari SIDA sebanyak 35 responden dan disebarkan ke setiap bagian yang telah menggunakan SIDA yaitu bagian Sekretaris, Bendahara, Staff admin, dan Staff teknik. Pada tahap ini responden diminta untuk menjawab beberapa pernyataan-pernyataan kuesioner yang berisi 4 poin skala yaitu (1) Sangat tidak setuju, (2) Tidak setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat setuju. Dari pihak responden diberi kesempatan untuk mengisi kuisisioner yang berisi pertanyaan terbuka mengenai pernyataan-pernyataan sebagai bahan untuk analisa perhitungan data dan diberikannya rekomendasi. Kemudian data kuesioner yang telah didapatkan, dilakukan tahap pra proses yaitu menggabungkan hasil data kuesioner yang disebarkan secara langsung ke dalam microsoft excel dan pembagian kuesioner menggunakan google form.

2.7. Analisis Data

Pada analisis data ini dilakukan dua tahap yaitu analisis deskriptif dan analisis data inferensial. Berikut merupakan penjelasan dari analisis deskriptif dan analisis inferensial :

- Analisis Deskriptif, Pada tahap ini dilakukan analisis deskriptif dengan cara menganalisis jawaban dari pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden. Tahap ini dilakukan analisis khususnya pada bagian identitas responden dan pernyataan tentang SIDA untuk menghasilkan informasi yang terdiri dari instalasi bagian, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pengalaman menggunakan SIDA, dan kesukarelaan menggunakan SIDA.
- Analisis Inferensial, Pada tahap ini dilakukan pengujian menggunakan model konseptual sebagai pembantu dengan tujuan melihat hasil outer model dan inner model. Pada tahap outer model melakukan uji validitas dan realibilitas, dimana pada tahap ini perhitungan nilai dari indikator-indikator dari setiap variabel tanpa menggunakan variabel moderasi. Lalu pada tahap inner model, melakukan uji nilai R-Square, Path Coefficient, dan T-Statistics, R-Square berfungsi sebagai nilai keakurasi dari penelitian, dan untuk nilai dari Path Coefficient dan T-Statistics sebagai ketetapan nilai diterima atau ditolaknya suatu hipotesis dari penelitian. Dalam melakukan uji Proses ini memiliki beberapa input data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner ke seluruh responden yaitu sebanyak 35 orang. Dan output berdasarkan penelitian ini adalah hasil pengolahan data kuesioner yang telah valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan indikator-indikator dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sedangkan uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui jika di dalam suatu data dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam survei atau tidak ada. Dan jika terdapat item atau data dari pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel, maka langkah selanjutnya yang telah diambil yaitu proses penghapusan variabel yang tidak valid maupun tidak reliabel tersebut. Pada

proses analisis ini dilakukan dengan dua jenis analisis yaitu analisis model dengan tidak menggunakan variabel moderasi seperti jenis kelamin, usia, pengalaman dan kesukarelaan, dan analisis model dengan menggunakan variabel moderasi. Setelah didapatkan nilai yang reliabel atau valid, dilakukan pengujian menggunakan bootstrapping dari SmartPLS, tujuannya untuk mendapatkan nilai path coefficient dan nilai t-statistics yang selanjutnya nilai ini dibutuhkan untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.

2.8. Interpretasi Pengujian Hipotesis

Tahap ini dilakukan dengan menyajikan data berdasarkan hasil analisis inferensial. Pengujian dilakukan pada hipotesis yang telah dirancang dengan menggunakan metode UTAUT dari Vanktesh, sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan diterima atau tidak diterima.

2.9. Rekomendasi

Pada tahap ini dimiliki sebuah input dari hasil penelitian yang telah dilakukan selanjutnya, dan pada tahap selanjutnya telah dilakukan proses pembahasan dan dihasilkannya keluaran berdasarkan opini dari rekomendasi yang berupa perbaikan yang telah dilakukan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka diberikanlah rekomendasi berdasarkan opini dari peneliti untuk perusahaan. Opini yang telah diberikan berdasarkan pertanyaan terbuka kepada responden melalui kuisisioner penelitian. Rekomendasi perbaikan ini diharapkan dapat membantu CV Mulyo Joyo D&A Rentcar sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas penggunaan dan penerimaan SIDA secara optimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang didapatkan dari hasil penelitian menggunakan metode UTAUT, berikut hasil penelitian :

Tabel 2. Hasil Perhitungan R-Square

Variabel	R-Square
Minat Penggunaan	0,911
Perilaku Penggunaan	0,866

Dari tabel 2, disimpulkan bahwa nilai R-Square dari kondisi yang memfasilitasi dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel perilaku penggunaan sebesar 86,6%. Sedangkan nilai R-Square pada variabel minat penggunaan penggunaan sebesar 0,911 artinya variabel ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan ekspektasi kinerja dapat dijelaskan pengaruhnya terhadap variabel minat penggunaan sebesar 91,1%.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai path coefficients dan t-statistics, path coefficients menunjukkan seberapa besarnya pengaruh langsung dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, sedangkan t-statistics digunakan sebagai pengujian hipotesis. Path coefficients merupakan koefisien regresi dalam bentuk baku. Tabel 3 menunjukkan nilai koefisien jalur untuk tiap relasi antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Path Coefficient dan T-Statistics

Hubungan Variabel	Path Coefficient	T-Statistics
Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,493	0,017
Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,456	0,110
Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,473	0,067
Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,110	1,229
Minat Penggunaan → Perilaku Penggunaan	0,000	3,406

Jenis Kelamin.Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,425	0,189
Usia.Ekspektasi Kinerja → Minat Penggunaan	0,489	0,027
Jenis Kelamin.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,488	0,029
Usia.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,499	0,003
Pengalaman.Ekspektasi Usaha → Minat Penggunaan	0,496	0,010
Jenis Kelamin.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,451	0,123
Pengalaman.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,489	0,077
Kesukarelaan.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,493	0,028
Usia.Pengaruh Sosial → Minat Penggunaan	0,469	0,019
Usia.Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,325	0,455
Pengalaman.Kondisi yang Memfasilitasi → Perilaku Penggunaan	0,039	1,770

Dalam SmartPLS nilai minimum T-statistics yang digunakan yaitu 1,684 untuk pengujian hipotesis dapat diterima. Jika nilai T-Statistics berada di bawah 1,684, maka hipotesis tidak dapat diterima dan sebaliknya apabila nilai T-Statistic <1,684 hipotesis dinyatakan diterima. Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa, dari 16 relasi antar variabel, didapatkan 2 relasi antar variabel yang diterima. Sedangkan 14 relasi antar variabel lainnya ditolak karena memiliki nilai T-Statistics kurang dari 1,684. Selain itu terdapat variabel moderat yang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan dan minat penggunaan pada SIDA yaitu Jenis Kelamin, kesukarelaan, dan usia. Adapun relasi yang diterima tanpa menggunakan variabel moderat, yaitu minat penggunaan memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan. Kemudian pada variabel moderator yang memiliki pengaruh yaitu pengalaman berpengaruh terhadap hubungan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat penggunaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi model UTAUT untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pegawai dalam menggunakan SIDA pada CV Mulyo Joyo D&A Rentcar, maka disimpulkan dalam beberapa poin berikut :

1. Berdasarkan pengaplikasian model evaluasi penerimaan UTAUT dengan model konseptual penelitian yang telah dilakukan dan ditambah dengan pengolahan data menggunakan tools SmartPLS, adapun hasil yang didapatkan dari faktor yang memengaruhi minat dan perilaku penggunaan untuk menerima dan menggunakan SIDA pada CV Mulyo Joyo, yaitu :
 - a. Minat penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan dengan nilai path coefficients sebesar 0 (+) dan nilai t-statistics sebesar 3,406. Hal ini diketahui pada pegawai CV Mulyo Joyo setuju akan hal jika Minat Penggunaan adalah salah satu faktor yang harus ditingkatkan karena faktor ini memengaruhi pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo.
 - b. Pengaruh pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi terhadap perilaku penggunaan dengan nilai path coefficients sebesar 0,039(+) dan nilai t-statistics sebesar 1,770. Hal ini diketahui pada pegawai CV Mulyo Joyo setuju akan hal jika pengaruh pengalaman terhadap kondisi yang memfasilitasi adalah salah satu faktor yang harus ditingkatkan karena faktor ini memengaruhi pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo
2. Dari hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diberikannya rekomendasi untuk meningkatkan penerimaan pegawai dalam menggunakan SIDA di CV Mulyo Joyo. Adapun rekomendasi yang diusulkan yaitu :
 - a. Perlunya diadakan pelatihan dalam menggunakan SIDA. Akan lebih baik jika pelatihan ini diberikan secara keseluruhan kepada setiap pegawai agar mampu

menggunakan SIDA secara baik dan optimal agar secara keseluruhan pegawai CV Mulyo joyo dapat memahami dan mendapatkan manfaat yang baik dalam penerapan SIDA.

- b. Diadakannya sosialisasi kesadaran teknologi IT kepada pegawai CV Mulyo Joyo, dengan tujuan sebagai meningkatkan kesadaran para pegawai akan manfaat teknologi IT yang digunakan dalam menyelesaikan keseluruhan proses manajemen perusahaan khususnya pada penggunaan SIDA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait mendukung dalam menyelesaikan Penelitian ini terutama masyarakat Kelurahan Selili yang sangat aktif memberikan data dan informasi.

REFERENSI

- [1] Abbad, M. M. M. (2021) "Using the UTAUT model to understand students' usage of e-learning systems in developing countries," *Education and Information Technologies*, 26(6), hal. 7205–7224. doi: 10.1007/s10639-021-10573-5.
- [2] Arfi, W. Ben *et al.* (2021) "The role of trust in intention to use the IoT in eHealth: Application of the modified UTAUT in a consumer context," *Technological Forecasting and Social Change*, 167(April 2020), hal. 120688. doi: 10.1016/j.techfore.2021.120688.
- [3] Ayaz, A. dan Yanartaş, M. (2020) "An analysis on the unified theory of acceptance and use of technology theory (UTAUT): Acceptance of electronic document management system (EDMS)," *Computers in Human Behavior Reports*, 2(October). doi: 10.1016/j.chbr.2020.100032.
- [4] Diana Aviyanti, R., Saraswati, E. dan Prastiwi, A. (2021) "Analysis of Acceptance of Accounting Information System Implementation Based on Electronic Payment Using the Utaut Model," *The International Journal of Accounting and Business Society*, 29(2), hal. 119–149. doi: 10.21776/ub.ijabs.2021.29.2.8.
- [5] Dwivedi, Y. K. *et al.* (2019) "Re-examining the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT): Towards a Revised Theoretical Model," *Information Systems Frontiers*, 21(3), hal. 719–734. doi: 10.1007/s10796-017-9774-y.
- [6] Maphosa, V., Dube, B. dan Jita, T. (2020) "A UTAUT evaluation of whatsapp as a tool for lecture delivery during the COVID-19 lockdown at a Zimbabwean University," *International Journal of Higher Education*, 9(5), hal. 84–93. doi: 10.5430/ijhe.v9n5p84.
- [7] Musyaffi, A. M., Sari, D. A. P. dan Respati, D. K. (2021) "Understanding of Digital Payment Usage During COVID-19 Pandemic: A Study of UTAUT Extension Model in Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), hal. 0475–0482. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0475.
- [8] Novendra, R. (2020) "Analysis Acceptance Of Platform Technology Didimax Berjangka In Pekanbaru Using The UTAUT Method," *Journal of Applied Engineering and Technological Science (JAETS)*, 2(1), hal. 34–41. doi: 10.37385/jaets.v2i1.173.
- [9] Rozaq Rais, N. A. (2021) "Evaluation Information System Using UTAUT (Case Study : Ums Vocational School)," *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 2(2), hal. 40–44. doi: 10.29040/ijcis.v2i2.30.
- [10] Venkatesh, V. *et al.* (2003) "User acceptance of information technology: Toward a unified view," *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), hal. 425–478. doi: 10.2307/30036540.
- [11] Venkatesh, V. (2022) "Adoption and use of AI tools: a research agenda grounded in UTAUT," *Annals of Operations Research*, 308(1–2), hal. 641–652. doi: 10.1007/s10479-020-03918-9.